

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* serta metode pemberian tugas yang dilakukan di kelas X.1 dan X.2 SMA N 1 Sumber Kab. Cirebon pada Sub. pokok materi Atmosfer dan Sub. pokok materi Hidrosfer, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* memiliki motivasi belajar secara signifikan. Didalamnya terdapat aspek yang terlihat yaitu durasi, frekuensi, presistensi serta tes kualifikasi prestasi. Hal ini pula dapat diperkuat dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, yaitu t hitung sebesar $-3,984$ dengan (t -sig) $0,000$ yang kurang dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yakni $0,05$, hal ini menandakan H_1 diterima atau metode *Snowball Throwing* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar.
2. Peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas memiliki motivasi belajar secara signifikan. Didalamnya terdapat aspek yang terlihat yaitu durasi, frekuensi, presistensi serta tes kualifikasi prestasi. Hal ini pula dapat diperkuat dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, yaitu t hitung sebesar $-6,680$ dengan (t -sig) $0,000$ yang kurang dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yakni $0,05$, hal ini menandakan H_1 diterima atau metode pemberian tugas memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.
3. Terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan yang menggunakan metode pemberian tugas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata pada setiap aspek motivasi belajar yakni aspek durasi, frekuensi, presistensi serta tes kualifikasi prestasi pada treatment 1 dan treatment 2 pada masing-masing kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen 1 yang menggunakan metode *Snowball Throwing* memiliki rata-rata $86,64$ dan kelompok eksperimen 2 yang menggunakan

metode pemberian tugas memiliki rata-rata 83,75. Hal ini pula diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, yaitu t hitung sebesar 3,029 dengan (t -sig) 0,004 yang kurang dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yakni 0,05, ini menandakan H_1 diterima atau terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik yang mendapatkan metode *Snowball Throwing* dengan peserta didik yang mendapatkan metode pemberian tugas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan bahan rekomendasi guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar peserta didik mencapai hasil yang maksimal selama proses pembelajaran berlangsung, maka dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru sebagai tenaga pendidik harus dapat merancang kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin agar tidak adanya waktu yang terbuang sia-sia sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
- b. Pada proses pembelajaran, guru harus menyampaikan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih terarah mengikuti proses pembelajaran tersebut.
- c. Guru memiliki peran sebagai motivator harus mampu mengadakan pendekatan individual dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, seperti tingkah laku, tingkat kecerdasan serta wawasan yang berbeda-beda. Dengan melakukan pendekatan individual, diharapkan lebih dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.
- d. Guru harus lebih transparan terhadap nilai yang dicapai oleh peserta didik, dalam artian guru akan menyampaikan dengan jelas mengenai penilaian apa sajakah yang akan dinilai selama proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik tidak akan merasa apa yang telah dilakukan merupakan suatu hal yang sia-sia.